

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data untuk mendapatkan data primer, dalam penelitian ini adalah dengan survei. Beberapa prinsip yang harus di penuhi dalam observasi adalah data dapat di ukur melalui pengamatan (tanpa berinteraksi langsung dengan subyek penelitian) peristiwa atau kejadian hanya terjadi pada periode tertentu dan dapat di amati berulang-ulang, Kapan dan bagaimana pengamatan di lakukan, berapa lama pengamatan harus di lakukan.

Penelitian ini menguji hipotesis pengaruh produk dan harga terhadap perilaku pembelian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah perilaku pembelian berpengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap konsumen di lihat melalui variabel-variabel yang digunakan. Untuk mengetahui hubungan korelasi kausalitas seperti tersebut di atas perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

3.1 Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah serta himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi yang akan diteliti. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini meliputi: harga, produk, penghasilan dan perilaku pembeli.

3.2 Desain Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan sekaligus mempertimbangkan kerangka pikir dan hipotesis, maka penelitian ini

merupakan penelitian yang ingin memberikan penjelasan mengenai pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variable dependen. Sedangkan mempertimbangkan bagaimana data untuk penelitian ini akan dikumpulkan, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian survei. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak memberikan perlakuan pada subyek penelitian, sehingga hasilnya tidak perlu di komparasi dengan kelompok kontrolnya. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta, tepatnya di pasar buku Shopping Yogyakarta.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:115). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung taman pintar book store Yogyakarta.

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel yang digunakan dalam penelitian adalah taman pintar book store Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Accidental Sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada atau dijumpai dimana pemilihan sampel berdasarkan atas ciri-ciri/sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri/sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sutrisno Hadi,2000). Dimana penulis memberikan kuiseoner kepada setiap individu yang di temui dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang dipilih sampel antara lain:

- 1). Responden dipilih sedang membeli buku di taman pintar book store.

2). Setiap responden mengisi 1 kuesioner.

3). Responden mengisi kuesioner secara sadar dan tidak bermasalah dalam berkomunikasi.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standar error pengambilan data (alfa 5%)

$$n = \frac{135}{1 + 135 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 99,93$$

$$= 100$$

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang akan membuktikan penelitian korelasional yang berusaha untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau tidak, dan seberapa besar hubungan itu serta bagaimana arah hubungan tersebut (Supomo dan Indriyantoro, 2006). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis variabel yaitu variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen. Adapun rincian dari masing-masing jenis variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (bebas). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Produk dan Harga.

2. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang besar kecilnya nilai dipengaruhi, disebabkan atau sebagai akibat dari adanya perubahan nilai pada variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Pembelian Konsumen.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian adalah kegiatan mengelaborasi teori atau variabel penelitian sampai pada indikator-indikator dan unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Selanjutnya masing-masing variabel tersebut mempunyai definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Produk (X_1)

Produk adalah segala sesuatu yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia baik yang terwujud ataupun yang tidak terwujud. (Kotler dan Keller, 2009: 25). Adapun pengukuran keputusan pembelian dalam penelitian ini menggunakan lima indikator yang terdiri dari:

- a. Bentuk Produk

- b. Kinerja Produk
- c. Rancangan Produk
- d. Keandalan Produk
- e. Kualitas Produk
- f. Merk Produk

2. Variabel Harga (X₂)

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Kotler dan Armstrong (2008). Adapun pengukuran keputusan pembelian dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator yang terdiri dari:

- a. Keterjangkauan Harga
- b. Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Produk
- c. Daya Saing Harga
- d. Kesesuaian Harga Dengan Manfaat
- e. Penetapan Harga
- f. Potongan Harga

3. Variabel Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli dan menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan

mereka. (Kotler dan Keller, 2009). Adapun pengukuran keputusan pembelian dalam penelitian ini menggunakan empat indikator yang terdiri dari:

- a. Faktor Kebudayaan
- b. Faktor Sosial
- c. Faktor Pribadi
- d. Faktor Psikologis

3.6 Metode Pengumpulan data

Merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang nantinya digunakan untuk pengujian hipotesis. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner disini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan untuk yang diberikan kepada calon responden, dengan menggunakan skala likert 1-5.

Tabel 3.1
Bobot Nilai Jawaban Responden

No	Alternatve	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	RG = Ragu-ragu	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada responden dan melalui kolega yang bekerja pada bank-bank yang mewakili sample tersebut. Penyusunan kuesioner dilakukan dalam bentuk pertanyaan tertutup yang

dimaksud dengan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang membawa responden ke jawaban yang alternatifnya sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda x. Sedangkan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari data organisasi, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu harus lolos uji validitas dan uji reliabilitas. Uji tersebut dilakukan dengan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*

1. Uji Validitas

Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur Singarimbun, (1989). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Nilai perbutir

y = Total nilai kuesioner masing-masing responden

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (alfa 5%), butir pertanyaan yang diuji dinyatakan valid, jika nilai p-value < 0,05. Jika p-value > 0,05 maka butir pertanyaan yang diuji tidak valid.

Hasil uji validitas pada 30 sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Produk (X₁)	X _{1.1}	0.681	0.000	Valid
	X _{1.2}	0.667	0.000	Valid
	X _{1.3}	0.808	0.000	Valid
	X _{1.4}	0.736	0.000	Valid
	X _{1.5}	0.679	0.000	Valid
	X _{1.6}	0.810	0.000	Valid
	X _{1.7}	0.720	0.000	Valid
Harga (X₂)	X _{2.1}	0.891	0.000	Valid
	X _{2.2}	0.797	0.000	Valid
	X _{2.3}	0.706	0.004	Valid
	X _{2.4}	0.862	0.000	Valid
	X _{2.5}	0.687	0.024	Valid
	X _{2.6}	0.841	0.000	Valid
	X _{2.7}	0.774	0.000	Valid
Perilaku Pembelian (Y)	Y _{.1}	0.442	0.000	Valid
	Y _{.2}	0.771	0.000	Valid
	Y _{.3}	0.724	0.000	Valid
	Y _{.4}	0.487	0.014	Valid
	Y _{.5}	0.713	0.000	Valid
	Y _{.6}	0.442	0.000	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi dari semua item kuesioner variabel produk, harga dan perilaku pembelian memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel penelitian telah valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Sekaran, 2010). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat diandalkan atau konsisten jika dilakuakn secara berulang. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *cronbach alpha*. Tingkat reliabilitas yang digunakan di lihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Nilai Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	Deskripsi
0,8 – 1,0	reliabilitas baik
0,6- 0,79	reliabilitas diterima
<0,6	reliabilitas tidak diterima

Hasil uji reliabilitias yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai r Alpha tabel	Nilai r Alpha hitung	Ket
Produk	0,60	0,851	Reliabel
Harga	0,60	0,901	Reliabel
Perilaku pembelian	0,60	0,635	Reliabel

Bedasarkan Tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel hal ini ditunjukkan dengan nilai cronbach alpha dari seluruh variabel yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel produk, harga dan perilaku pembelian tersebut telah reliabel, sehingga layak digunakan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

3.8. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain: uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Setelah semua asumsi klasik terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Semua tahapan analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical program for Social Science*).

3.8.1 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Terjadi atau tidaknya multikolinieritas ditentukan

dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Variabel independen dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan residual data. Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*. Variabel penelitian dinyatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika variabel independen tidak terbukti berpengaruh terhadap *absolute* residual data.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau residual menyebar disekitar nol. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual hasil estimasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji kenormalan data, menggunakan statistik non parametrik yaitu uji *One-Sample* Kolmogorov-Smirnov Test.

Membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku.

Uji Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_1 : Data Tidak berdistribusi normal.

Kesimpulan : Jika $p\text{-value} < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon_1$$

Keterangan :

Y = Variabel Perilaku Pembelian

b = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Produk

X_2 = Variabel Harga

ε_1 = Error

3.8.3 Pengujian Hipotesis

1. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi berganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak, Analisis Korelasi Determinasi Berganda (R^2). Korelasi determinasi berganda (R^2) menunjukkan besarnya presentasi variasi dari variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dependen.

2. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen maka digunakan uji F.

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

H_a : $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

b. Menentukan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan signifikansi

Jika nilai *P-Value* < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai *P-Value* > 0,05 maka H_0 diterima

d. Menentukan Kesimpulan

Jika nilai (*P Value*) < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai (*P Value*) > 0,05 maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (perilaku pembelian) maka digunakan uji t. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut (Ghozali, 2005) :

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel X_1 dan X_2 tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y

$H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel X_1 dan X_2 terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y

b. Menentukan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan signifikansi

Jika nilai *P-Value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai *P-Value* $> 0,05$ maka H_0 diterima

d. Menentukan kesimpulan

Bila *P Value* $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependent.

Bila *P Value* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.